

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PERBANKAN DI SUMATERA UTARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Wenny Apprindu Silitonga

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Ilham Ramadhan Nasution

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

E-mail: ilham.rnst@gmail.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh profitabilitas (X1) dan solvabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 17 perusahaan perbankan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu 11 perusahaan perbankan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji auto kolerasi, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, uji R2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine partially and simultaneously the effect of profitability (X1) and solvency (X2) on firm value (Y). The type of research used is associative. The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 17 banking companies. The sample of this research is companies that meet the criteria, namely 11 banking companies. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used in this study is secondary data. The technique used by researchers to collect data needed in research is documentation. This study uses the classical assumption test, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, auto-correlation test, multiple linear regression test, t test, f test, R2 test. The results showed that partially profitability (X1) had a positive and significant effect on firm value, solvency (X2) had no positive and significant effect on firm value. And simultaneously profitability and solvency have a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Solvency and Firm Value.

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan.

Dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. (Suharli, 2006). Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa cara, salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang bisa dilakukan dilakukan para investor diantaranya adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, (Harahap, 2010:217). Rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam mencari keuntungan di suatu perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang di peroleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga meningkat (Husnan. 2001:317). Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. (Suhardi 2006) dalam Martalina (2011) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada saham tergantung pada laba yang dihasilkan.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Kasmir, 2008:151). Rasio solvabilitas menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor, setiap investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya, sehingga jika rasio solvabilitas meningkat jumlah investor yang ditunjukkan dengan jumlah saham yang beredar di pasar juga akan meningkat. Perkembangan nilai perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan, dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan antara lain rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, dan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran nilai perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan peneliti untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. dan penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. TINJAUAN LITERATUR

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu, Kasmir (2015:114), Munawair (2010). Rasio ini memberikan gambaran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang di hasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dalam kemampuannya menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang di peroleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang dapat di tunjukkan oleh sejumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atau investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.

Return on Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset. Adapun rumus dari ROA, sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. *Debt equity ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas. Sutrisno (2003:249) mengemukakan bahwa rasio utang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan utangnya.

Bagi perusahaan, sebaiknya besar utang tidak boleh melebihi modal agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif, besarnya utang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya *debt to equity* nya maksimal 100% atau dengan kata lain, DER akan lebih baik jika kurang dari 1 yang mengartikan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh utangnya dengan modal yang dimiliki, Salim (2010). Menurut Jusuf (2007), *Debt equity ratio* menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan.

Debt to equity ratio memperlihatkan proporsi antara mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2013) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi mungkin tidak dapat menarik tambahan modal dengan pinjaman dari pihak lain. Menurut Fahmi (2013) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang dinyatakan dalam persentase dan digunakan untuk mengukur dana yang disediakan oleh kreditur dan dana yang disediakan oleh pemilik. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Nilai Perusahaan

Tujuan didirikan suatu perusahaan yang adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau sebesar-besarnya. Menurut Jansen (2001) Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya. Menurut Farma (2000), Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga

saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang untuk menilai hasil yang akan datang. Penggunaan nilai sekarang adalah karena adanya perbedaan nilai antara kekayaan yang dimiliki saat ini dengan kekayaan dimasa yang akan datang. Penilaian perusahaan merupakan aspek yang penting dengan mengetahui besar nilai perusahaan kita akan mengetahui apakah harga saham perusahaan yang ada dipasar dinilai lebih (*overvalue*) atau dinilai kurang (*undervalue*) dibandingkan dengan nilai perusahaan itu sendiri. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan.

Cara lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Tobin's Q* yang dikembangkan oleh James Tobin. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland, 2001). Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Adapun rumus *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Dimana, Q: nilai perusahaan, EMV: nilai pasar ekuitas, EBV: nilai buku dari total aktiva, D: nilai buku dari total hutang, EMV dapat dihitung dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2017 yaitu berjumlah 15 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercatat dalam *annual report* atau laporan tahunan perusahaan. Data laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2013-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan sahamok.com, data meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah Dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran adalah dengan metode kuantitatif, metode asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokolerasi, Metode regresi linier berganda Uji t Parsial, Uji f Simultan, Koefisien Determinasi.

Metode ini digunakan untuk menganalisis data-data yang disajikan dalam bentuk angka, yaitu yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas, solvabilitas dan nilai perusahaan melalui rasio profitabilitas, solvabilitas dan nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di BEI. Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *Tobin's*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.494	.128		3.856	.000		
PROFITABILITAS (X1)	-8.417	8.798	-.151	-.957	.343	.687	1.456
SOLVABILITAS (X2)	.002	.001	.390	2.472	.017	.687	1.456

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Berdasarkan Hasil pengujian statistik pada regresi linier berganda diatas maka melalui persamaan regresi dibawah ini dijabarkan.

$$Y = 0.494 - 8.417 X_1 + 0.002 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 0.494 hasil dari nilai konstanta pada regresi diatas adalah 0.494. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen yaitu profitabilitas (X1), solvabilitas (X2) bernilai 0, maka nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) adalah 0.494.
2. Koefisien X1(b1) sebesar -0.8417 nilai yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Jika profitabilitas meningkat sebesar satu satuan sementara variabel lainnya di asumsi konstan atau sama dengan nol, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0.8417.
3. Koefisien X2(b2) = 0.002 menunjukkan jika solvabilitas (X2) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.002 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Pengujian parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji statistik t.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik t
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.494	.128		3.856	.000		
PROFITABILITAS (X1)	-8.417	8.798	-.151	-.957	.343	.687	1.456
SOLVABILITAS (X2)	.002	.001	.390	2.472	.017	.687	1.456

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Dalam uji statistik t variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika t hitung > t tabel, dimana dapat diperoleh dari t tabel Sig.0.05 dengan Df = n - k - 1, dimana n = 55, k = 2 sehingga nilai t tabel 1.67793. dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikan pada tabel diatas hasil penelitian dengan $\alpha = 0.05$.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa: variabel profitabilitas (X1); a. nilai t hitung diperoleh - 0.957 dimana nilai t tabel 1.67793 (df = n - k - 1 = 52). Maka nilai - t hitung < - t tabel (- 0.957 < - 1.67793). Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; b. nilai signifikan sebesar 0.343 > 0.05 hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel solvabilitas (X2): a. nilai t hitung diperoleh 2.472 dimana nilai t tabel 1.67793. Maka nilai t hitung > t tabel yaitu 2.472 > 1.67793. Hal ini menjelaskan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;

b. nilai signifikan sebesar $0.017 < 0.05$ hal ini menjelaskan bahwa solvabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F Secara Simultan

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut adalah hasil dari uji signifikansi simultan (Uji F).

Tabel 4.3 Hasil Uji F Secara Simultan
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.324	2	.662	3.188	.049 ^b
	Residual	10.801	52	.208		
	Total	12.125	54			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS (X2), PROFITABILITAS (X1)

Dari hasil Uji F didapat nilai F hitung sebesar $3.188 > F$ tabel yang hanya sebesar 1.67793, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.049 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara bersama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (H3 diterima).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^a	.814	.807	.22237	1.916

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS (X2), PROFITABILITAS (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas nilai R² diperoleh sebesar 0.814 atau 81.4% menunjukkan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 81.4% sedangkan sisanya 18.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.343. dimana $0.343 > 0.05$, maka H1 ditolak. Selain itu t hitung $< t$ tabel ($-0.957 < -1.67793$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini berarti keuntungan suatu perusahaan memiliki tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar sebesar 0.017. dimana $0.017 < 0.05$, maka H2 diterima. Selain itu t hitung $> t$ tabel ($2.472 > 1.67793$).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyebutkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini dikarenakan *debt ratio* semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan semakin baik.

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $3.188 > F$ tabel yang hanya sebesar 1.67793, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.049 < 0.05$. Dengan demikian H3 yang menyebutkan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

5. KESIMPULAN

Rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara Simultan Rasio Profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi ke -10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Rahardjo. (2009). *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dewi Mahatma Sri Ayu dan Wirajaya Ari. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi* 2013, Hal: 358-372.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadianto. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Diponegoro. Semarang.
- <https://gopublic.idx.co.id>. Diakses pada 24 Agustus 2018.
- <https://properti.kompas.com>. Diakses pada 24 Agustus 2018.
- <http://repository.usu.ac.id/> /Chapter%2. Diakses Pada 02 September 2018.
- <http://www.idx.co.id>. Diakses pada 24 Agustus 2018.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- James C, Van Horne & John M. Wachowicz. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: do Persada.
- Kharisma Nandasari. (2009). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Listing di BEI)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lindenberg, E.B, and Ross, S.A. (1981). "Tobin's Q Ratio and Industrial *Journal of Business* 54 (1), 1-32.
- Lukman Syamsudin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mamduh M, Hanafi & Abdul Halim. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. : UPP Amd YKPM.

- Martono, dan Agus Harjito. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Puguh Suharso. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Praktis*. Jakarta Barat: Malta Pritindo.
- Rika Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Singgih Santoso. (2006). *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sofyan Harahap. (2005). *Teori Akuntansi*. Edisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Persada.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Subramanyam, K.R & Wild, John J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke -21. Bandung: Alfabeta
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 9 No. 1*.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Uma Sekaran. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ummi Isti'adah. (2015). "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba sebagai Variabel *Intervening*". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. (1995). *Manajemen Keuangan. Edisid 1*. Jakarta: Bina Aksara.